

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

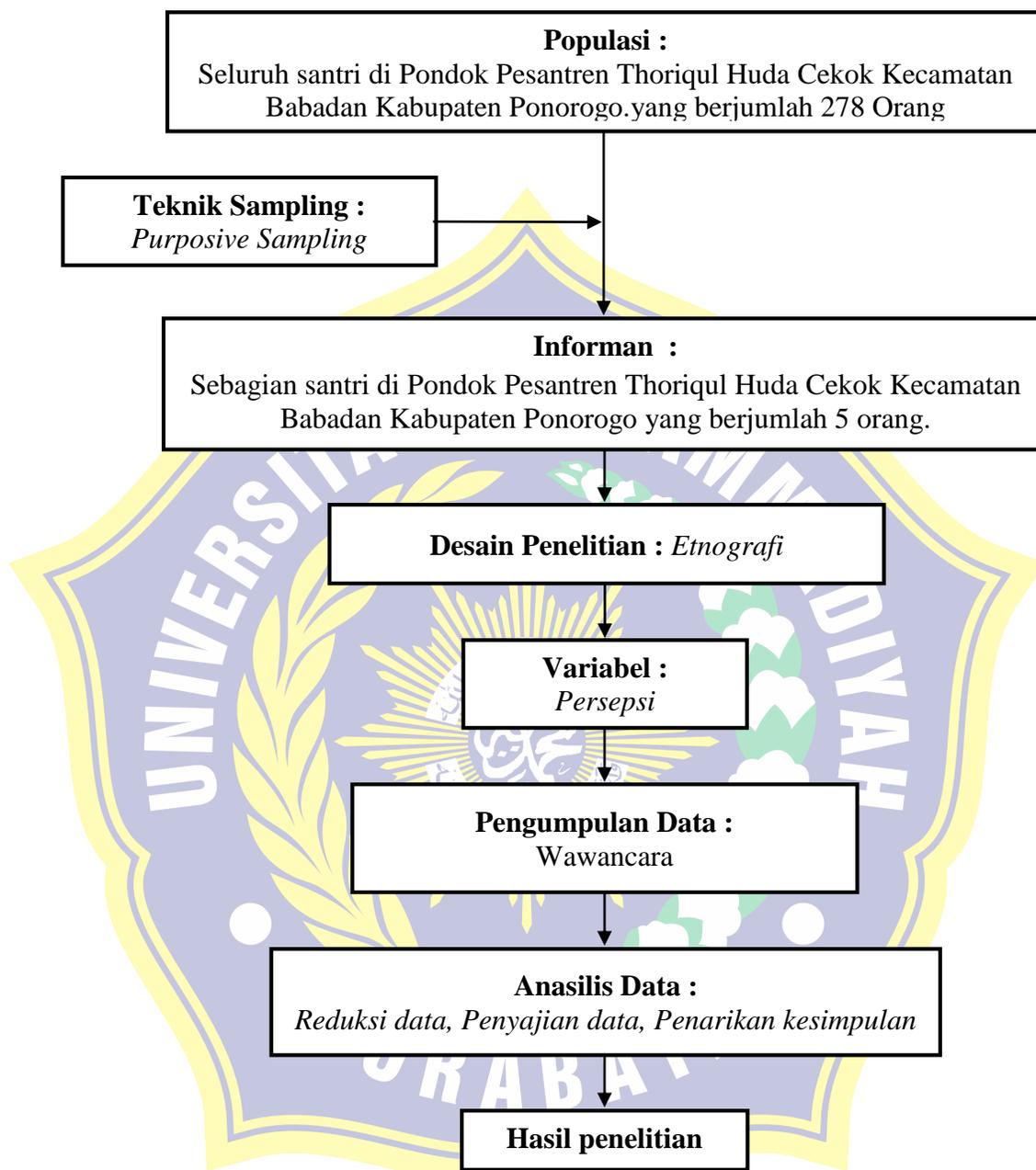
Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif desain etnografi, yaitu kegiatan mengumpulkan bahan keterangan atau data yang dilakukan secara sistematis mengenai cara hidup serta berbagai kegiatan aktifitas social yang berkaitan. Menurut Sugiono (2014: 9) mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pada penelitian ini akan didapatkan *cultural care* terhadap penyakit scabies di Pondok Pesantren Thoriqul Huda Cekok Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo.

3.2. Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2010). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :

Kerangka Kerja



Gambar 3.1 : Kerangka kerja *cultural care* terhadap penyakit scabies di Pondok Pesantren Thoriqul Huda Cekok Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo.

3.3. Populasi Sampel dan Sampling

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiono (2014) dan Hidayat (2010) populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan di teliti, bukan hanya obyek atau subyek yang di pelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang di miliki subyek atau obyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah santri yang terkena scabies di Pondok Pesantren Thoriqul Huda Cekok Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. yang berjumlah 278 Orang.

3.3.2. Informan

Dalam penelitian kualitatif, ukuran banyaknya informan dikatakan cukup jika informasi yang diperoleh dari informan tersebut telah mendukung atau mewakili analisis yang dibutuhkan, karena fokus analisis penelitian kualitatif adalah kualitas data.

Dalam penelitian ini informan utama yang di teliti mempunyai kriteria-kriteria tertentu meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, sedangkan informan pendukung di peroleh dari tenaga medis dan ketua pondok pesantren sebagai pembanding dari keterangan informan utama. Kriteria pada informan utama tersebut digunakan untuk menentukan layak atau tidak santri tersebut dijadikan informan sekaligus untuk membatasi hal yang akan diteliti.

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Santri mukim di pondok pesantren Thoriqul Huda Ponorogo
- b. Santri mukim lebih dari 1 tahun

- c. Santri yang pernah/ sedang terkena penyakit scabies.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Santri laju (tidak mukim di pondok pesantren Thoriqul Huda Ponorogo)
- b. Santri yang belum pernah terkena scabies
- c. Santri baru baru yang bermukim di pondok pesantren Thoriqul Huda Ponorogo.

Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 5 informan, yang terdiri atas 3 informan utama, dan 2 informan pendukung.

3.3.3. Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti dengan diseleksi sesuai kriteria – kriteria tertentu (Tujuan atau masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Sedangkan santri yang lain tidak memenuhi kriteria tersebut tidak dijadikan informan.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa aja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah : *Cultural care*

terhadap penyakit scabies di Pondok Pesantren Thoriqul Huda Cekok Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo.

3.5. Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*in depth interviewe*) berupa wawancara semi terstruktur. Menurut (Sugiono, 2014:73-74) di dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan bantuan pedoman wawancara untuk memudahkan dan memfokuskan pertanyaan yang akan diutarakan.

Pedoman dalam wawancara biasanya tidak berisi pertanyaan– pertanyaan yang mendetail, tetapi sekedar garis besar tentang data dan informasi yang ingin diperoleh dari informan, dan lebih efektif menggunakan bahasa yang informal, agar terjalin hubungan dengan informan. Peneliti juga menggunakan alat bantu rekam untuk memudahkan dalam proses pengolahan data. Wawancara mendalam diakhiri bila data yang diperoleh sudah mencukupi untuk menjawab tujuan penelitian, atau bila “data jenuh”, karena tidak ada sesuatu yang baru lagi yang harus diungkap. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan santri di Pondok Pesantren Thoriqul Huda Cekok Kec. Babadan Kab. Ponorogo.

3.5.2. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Thoriqul Huda Cekok Kec. Babadan Kab. Ponorogo pada tanggal 28 agustus – 4 september 2018. Yang mana penelitian ini berlangsung selama 1 minggu.

3.5.3. Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara, alat perekam, dan alat tulis-menulis serta kamera untuk pendokumentasian.

3.5.4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisa Data

Analisis data dilakukan secara cermat dengan membaca, memahami, menelaah, dan menganalisis makna yang terkandung dalam data kualitatif tersebut, metode ini disebut analisis isi (*content analysis*).

2. Pengolahan Data

Langkah dalam melakukan *content analysis*:

a. Membuat transkrip data

Semua keterangan yang di peroleh dari informan terekam dalam rekaman audio recorder peneliti kemudian ditranskrip dijadikan sebuah teks narasi sebagai pernyataan informan atau catatan hasil observasi.

b. Menentukan meaning unit

Setiap perkataan dari informan di tulis menjadi paragraf dan kata yang tidak relevan dihilangkan tanpa mengurangi makna sesungguhnya dari data secara keseluruhan.

c. Meringkas dan mengorganisir data

Pada tahap ini data yang mengandung makna (*meaning unit*) diatur dan dikelompokkan sesuai dengan topik atau pernyataan yang telah diajukan. Peneliti menemukan jawaban informan yang meloncat dari satu topik ke topik lainnya tanpa berurutan.

d. Melakukan abstraksi data

Data yang di peroleh dari informan di kelompokkan sesuai makna dan kemudian dibuat label terhadap data tersebut. Abstraksi data dibagi dalam 3 tahap, yaitu:

1. Koding

Membuat label dari data yang memiliki makna tertentu dari perkataan yang di peroleh dari informan.

2. Membuat kategori

Peneliti kemudian membuat kategori dari beberapa label, kategori yang bisa menjadi tingkatan deskriptif dari isi data yang dapat dilihat sebagai ekspresi dari data tersebut.

3. Menyusun tema

Setelah data sudah tersusun menjadi kategori kemudian bisa dijadikan sebuah tema sesuai dengan ekspresi dari isi laten dari sebuah teks.

- e. Mengidentifikasi variabel dan hubungan antar variabel secara kualitatif

Tema-tema yang telah teridentifikasi dari kumpulan data dirumuskan dan dikelompokkan menjadi suatu variabel. Variabel-variabel yang teridentifikasi dari kumpulan tema kemudian dilihat kecenderungan hubungannya secara kualitatif.

- f. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini peneliti memahami kembali seluruh isi data dan mengidentifikasi benang merah dari kumpulan kategori tema, hubungan antar tema, dan variabel. Pemahaman tentang benang merah ini akan menghasilkan suatu wawasan baru tentang fenomena yang diteliti.

3.6. Validasi Data

Data yang telah dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian juga harus dibuktikan keabsahannya. Dalam menguji kebenaran data digunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Langkah yang digunakan dalam teknik triangulasi data ini adalah dengan menggunakan sumber dari keterangan para ahli penanganan penyakit scabies di pondok pesantren.

3.7. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti mengajukan permohonan kepada instansi pendidikan untuk memberikan ijin dalam melakukan studi pendahuluan dan jajaran Pengurus Pondok Pesantren Thoriqul Huda Ponorogo.

3.7.1. Informed Consent

Sebelum melakukan penelitian peneliti menjelaskan terlebih dulu maksud dan tujuan peneliti kepada calon informan. Kemudian peneliti memberikan lembar persetujuan kepada informan untuk menandatangani sebagai persetujuan bahwa bersedia untuk menjadi sumber informasi dalam penelitian.

3.7.2. Anonymity

Untuk menjaga kerahasiaan identitas informan, peneliti tidak mencantumkan nama dalam lembar pengumpulan data atau lembar pernyataan dari hasil wawancara dengan informan, hanya diberi inisial nama klien oleh peneliti.

3.7.3. Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari informan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sehingga rahasia tetap terjaga.

3.7.4. Beneficence dan Non Malaficence

Penelitian yang dilakukan memberikan manfaat dan keuntungan untuk santri dan mahasiswa dari peneliti, serta penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi informan atau juga lokasi setelah penelitian di lakukan.

3.7.5. Justice

Keadilan pada penelitian ini dilakukan pada semua informan yang dilakukan penelitian dan tidak membeda-bedakan subjek yang diteliti seperti halnya untuk pertanyaan yang diberikan kepada semua informan.